

**BAB III**  
**AKTIVITAS DAKWAH K.H. ACH. TADJUS SHOBIRIN**  
**DI DESA TANJUNGSARI KECAMATAN KRADENAN**  
**KABUPATEN GROBOGAN**

**A. Aktivitas K.H. Ach. Tadjus Shobirin**

Aktivitas da'i yang memiliki integritas kepribadian, kemampuan intelektual dan keterampilan yang memadai. Inti kegiatan itu dimanifestasikan dalam proses administrasi dakwah meliputi organisasi, manajemen, kepemimpinan, komunikasi, ketata usahaan, pembinaan kader dan lain sebagainya.

Di antara contoh aktivitas da'i yang berat salah satunya yaitu mendirikan pondok pesantren. Mendirikan pesantren ini menunjukkan adanya komitmen yang besar untuk memperbaiki masyarakat terutama generasi muda. Pesantren merupakan alat untuk mendidik masyarakat dengan cara terpadu. Secara teoritis ataupun praktis pendidikan di pesantren lebih intens dan baik dibanding dengan pendidikan yang lain (Ma'arif, 2001:299). Dakwah dengan cara mendirikan pesantren merupakan aktivitas yang hikmah. Sebab dengan cara itu anak terdidik dengan baik. Aktivitas seperti membutuhkan kemampuan dan manajemen yang dibanding hanya dengan memberi ceramah. Artinya dengan mengadakan pesantren kesan dan pesan yang dimunculkan akan lebih intens.

Adapun aktivitas K.H. Ach. Tadjus Shobirin dalam dakwah Islam di Desa Tanjungsari Kecamatan Kradenan Kabupaten Grobogan sebagai berikut:

## 1. Mendirikan Pondok Pesantren

Pondok pesantren merupakan agen utama dan pertama dalam perkembangan agama Islam. Bahkan untuk saat ini, pondok pesantren merupakan sesuatu yang menjadi alternatif untuk pendidikan. Pondok pesantren merupakan pusat pendidikan Islam di Indonesia pertama sebelum mengenal istilah sekolah yang ada saat ini. Bahkan dari pesantren banyak bermunculan tokoh-tokoh baik dalam bidang agama, politik, sosial atau ilmuwan lainnya (Ma'arif, 2011:215)

Maka, pada tahun 2002 K.H. Ach. Tadjuz Shobirin mendirikan sebuah Pondok Pesantren Roudlotul Ummah As Salafi di Desa Tanjungsari Kecamatan Kradenan Kabupaten Grobogan. Pondok pesantren ini telah memiliki santri yang mukim, jumlahnya tidak lebih dari 10 anak dan pada tahun keempat yaitu tahun 2006 ponpes terdapat santri secara keseluruhan hanya 36 siswa. Seiring perkembangan zaman juga aturan pemerintah semakin tegas dengan mewajibkannya semua lembaga harus mendapat ijin dari kementerian agama sehingga dengan upaya yang sungguh-sungguh lembaga ini juga diakui sebagai ponpes yang legal yaitu dengan dikeluarkannya nomor statistik pesantren :510033150084 dari pemerintah. Pada tahun keempat inilah atau tepatnya pada hari senin tanggal 28 april tahun 2008, pengasuh berniat melengkapi lembaga secara keadminitrasian yaitu dengan mendaftarkan pada notaris, dan notaris yang dipilih adalah Moh. Farhan Ali Imron, SH (Notaris Grobogan) sehingga dikeluarkanlah akte notaries yayasan dengan nama “Yayasan Roudlotul Ummah As Salafi ” dengan nomor akta 123.

Bersamaan dengan ini pula dikeluarkanlah surat Legalitas dari Departemen Hukum dan HAM RI No. AHU - 2620. AH. 01. 02 Thn 2008. Dengan susunan pengurus sebagai berikut:

**BadanPendiri** : K.H. Ach. Tadjus Shobirin

**Pengawas** : Ali Taqwim, S.Pd.I

**Pembina** : Hj. Musyrofah

**PENGURUS**

**Ketua** : K.H. Ach. Tadjus Shobirin

**Sekretaris** : Komari, SHI

**Bendahra** : Ust. Ali Murtadlo

Sebagai tindak lanjut dari akta yayasan ini pendiri membentuk susunan pengurus yayasan harian yang bekerja untuk mengembangkan yayasan. Adapun susunan pengurus intinya adalah sebagai berikut.

**PENGURUS HARIAN YAYASAN**

**Ketua Umum** : 1. H.Muhono, S.Pd, MM  
2. DRS. H. Sukardi

**Pembina** : 1. H. Abdul Wahid  
2. H. Abdul Hamid

**Sekretaris** : 1. H. Budi Yuswanto

		2. Komari, S.HI
<b>Bendahara</b>	:	1. H. Fauzi
		2. H. Purwanto
<b>Seksi Pendidikan</b>	:	1. Drs. H. Sukardi
		2. H. Pirman, S.Pd, MM
		3. Drs. Sularto
<b>Seksi Pembangunan &amp; Penggalian Dana</b>	:	1. H. Suyitno
		2. H. Sarwadi
		3. H. Soleh Suharto
		4. H. Hasmin Hasbullah
		5. M. Husnan
<b>Seksi Kesejahteraan</b>	:	1. H. Badruddin S
		2. H. Supar
		3. H. Supardi
		4. H. Suwanto
		5. H. Hartoyo
<b>Seksi Umum/Humas</b>		1. Nur Hadi
		2. M. Jayadi

Setelah lembaga resmi terdaftar sebagai yayasan, untuk pengembangan yayasan berinisiatif mendirikan lembaga formal SMP dan

SMA maka segeralah membuat ijin operasional dari Kementerian Pendidikan Nasional Kabupaten Grobogan, akhirnya dibuatlah proposal pengajuan ijin operasional, dan alhamdulillah pada 2008 secara resmi untuk mendapat pengakuan legal dari pemerintah. Pada tahun ini pula dibentuk kepengurusan / organisasi sekolah. Sebagai kepala sekolah adalah beliau bapak Drs. H. Sukardi dan sebagai ketua komite sekolah adalah beliau bapak H. Sumadji. Sampai akhir tahun ajaran 2010/ 2011 tercatat siswa untuk SMP 268 siswa dan SMA 58 siswa, yang mayoritas tinggal diasrama sebagian lainnya nglaju.

Total santri mukim dan tidak mukim di Pondok Pesantren Roudlotul Ummah As Salafi, sebagai berikut:

<b>No</b>	<b>Jenis Santri</b>	<b>L</b>	<b>P</b>	<b>Jumlah</b>
1	Santri Mukim (di asrama)	175	75	250
2	Santri Maddinula (tidak mukim)	80	110	190
3	Santri Maddinwustho (tidak mukim)	18	9	27
4	Santri TPQ	15	20	35
<b>Jumlah</b>		<b>288</b>	<b>214</b>	<b>502</b>

## 1. MOTTO

Sholeh , alim, aqil berhaluan ahlussunnah waljama'ah.

**2. VISI**

Mencetak generasi handal yang berilmu amaliyah, beramal ilmiah dan berakhlaqul karimah.

**3. MISI**

- a. Membentuk lulusan santri yang memiliki kepribadian yang mandiri yang cakap dalam amal, unggul dalam ilmu dan sholeh dalam ibadah.
- b. Melaksanakan pendidikan yang mengembangkan seluruh potensi santri.
- c. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif dan optimal sesuai dengan budaya bangsa.

**4. FASILITAS PENDIDIKAN**

- a. Gedung 2 Lantai.
- b. Mushola Putra Putri.
- c. Aula, Kantin.
- d. Asrama putra- putri.
- e. Koperasi, Sarana Olah Raga, Komputer.
- f. Ruang BP/ BK Konsultasi Keagamaan.

**5. EKSTRA**

- a. Al Qur'an ( Murottal, Tilawah, Tahfidz ).
- b. Qiro' atulkutub, Khitobah, Pramuka.
- c. Bina Ruqyah( Mujahadah, Asmaul Husna, dll).
- d. Sholat Dhuha dan Maulid.
- e. Rabana, Kaligrafi, Beladiri.

f. Bahasa Asing, Komputer.

**6. PLUS - PLUS – PLUS**

a. Pendidikan terpadu seimbang dunia akhirat

b. Siswa dibimbing oleh 25 ustadz/ pendidik profesional

c. Sekelumit prestasi :

1. Juara 1 Murottal Qur'an Putra SMP/ MTs se Kab.Grobogan.
2. Juara 2 Murottal Qur'an Putri SMA/MA/SMK Se Kab. Grobogan.
3. Juara 3 Tilawah Qur'an Putra SMP/MTs se Kab.Grobogan.
4. Juara 1 Murottal Qur'an Putra SMP/MTs se Karesidenan Pati (antar Kab. Grobogan, Pati&Demak).

2. Mengadakan kegiatan rutin bulanan di Desa Tanjungsari, seperti:

a. Manaqiban

Manaqib adalah sesuatu yang diketahui dan dikenal pada diri seseorang berupa perilaku dan perbuatan yang terpuji di sisi Allah SWT, sifat-sifat yang manis lagi menarik, pembawaan dan etika yang baik lagi indah, kepribadian yang bersih, suci lagi luhur, kesempurnaan-kesempurnaan yang tinggi lagi agung, serta karomah-karomah yang agung di sisi Allah SWT.

Banyak dan besar sekali manfa'at, keberkahan dan hikmah serta kebaikan-kebaikan yang terdapat di dalamnya. Bahkan Manaqib akan menarik perhatian orang yang mendengarkannya, menguatkan dan mengokohkan hati para murid (orang yang sedang berjalan menuju kehadiran Allah SWT. di bawah bimbingan dan tuntunan

seorang Guru Thoriqoh) serta akan membangkitkan semangat orang yang telah sampai dan disampaikan bersimpuh kehadiran Allah SWT.

K.H. Ach. Tadjus Shobirin mengadakan manaqib di Pondok Pesantren Roudlotul Ummah As Salafi pada malam 11 Qomariyah yang dihadiri masyarakat Desa Tanjungsari Kecamatan Kradenan Kabupaten Grobogan.

b. Tahlilan

Tahlilan merupakan tradisi yang telah dianjurkan bahkan disunnahkan oleh Rasulullah dan para sahabatnya. Yang di dalamnya membaca serangkaian ayat-ayat al-Qur'an, dan kalimah-kalimah tahmid, takbir, shalawat yang diawali dengan membaca al-Fatihah dengan meniatkan pahalanya untuk para arwah yang dimaksudkan oleh pembaca atau yang punya hajat, dan kemudian ditutup dengan do'a. Inti dari bacaan tersebut ditujukan pada para arwah untuk dimohonkan ampun kepada Allah, atas dosa-dosa arwah tersebut.

Kegiatan tahlilan dilaksanakan setiap Kamis malam Jumat di Pondok Pesantren Roudlotul Ummah As Salafi dan Minggu malam Senin di tempat Warga Desa Tanjungsari secara pergantian.

c. Mengikuti Organisasi Muslimat dan Fatayat Nu

Muslimat dan Fatayat Nu merupakan organisasi wanita dan sebagai badan otonom Nahdlatul Ulama di Indonesia khususnya di Desa Tanjungsari Kecamatan Kradenan Kabupaten Grobogan. K.H Ach. Tadjus Shobirin mengikuti kegiatan organisasi ini sebagai pengisi ceramah.

3. Mengajar dan mendidik santri-santri di pondok pesantren, seperti:

a. Mengajar Kitab Al-Qur'an

Mengaji Al-Qur'an harus diikuti semua santri. Kegiatan mengajar Al-Qur'an dilaksanakan setiap ba'da sholat magrib dan ba'da sholat subuh.

b. Mengajar Kitab Kuning

K.H. Achmad Tadjus Shobirin mengajar kitab kuning dilaksanakan setiap ba'da sholat ashar dan ba'da sholat isya'. Kitab kuning yang diajarkan, yaitu:

1. Kitab Riyadhus Sholihin

Kitab Riyadhus Sholihin adalah sebuah kitab yang sangat masyhur dalam dunia Islam. Kitab ini telah dijadikan pegangan selama ratusan tahun bagi para ulama, pelajar dan penuntut ilmu agama di belahan dunia. Di Indonesia sendiri kitab Riyadus Shalihin ini merupakan salah satu 'kitab wajib' bagi seluruh pesantren khususnya di Pondok Pesantren Roudlotul Ummah As Salafi di Desa Tanjungsari. Riyadus Shalihin yang diartikan sebagai pelatihan orang-orang shalih, dibahas menjadi 19 kitab yang terbagi atas 372 Bab dan menyertakan sebanyak 1900 hadis. Dalam metode penulisannya, Imam Nawawi mengemukakan ayat-ayat Qur'an sebagai dalil utama untuk menguatkan dalil penyokong atas kitab yang akan dibahas, kemudian baru menyertakan dalil-dalil hadis sebagai penjabaran atas bab-bab yang dibahas tersebut.

## 2. Kitab Ta'limul Muta'alim

Dalam Kitab Ta'lim Muta'alim dijelaskan bahwa sangat penting bagi setiap manusia untuk menjalankan tiga perkara, sehingga diharapkan apabila mampu menjalankannya Insya Allah dalam diri kita akan tertanam satu kepribadian yang selalu mengejar sesuatu yang dapat memberi manfaat buat dirinya dan menjauhi perkara yang memberikan madhorot buat dirinya serta semua ilmu yang didupakannya tidak akan jadi dalil atau hujjah yang dapat mencelakakan dirinya. K.H. Ach. Tadjus Shobirin mengajarkan kitab tersebut, tujuannya supaya para santri bisa mengamalkan ilmunya selama belajar di pesantren dengan manfaat dan tidak memikirkan dunia semata.

### c. Mengisi Ceramah

Ceramah adalah pidato yang bertujuan memberikan nasehat dan petunjuk-petunjuk sementara ada audiensi yang bertindak sebagai pendengar. Ceramah dapat dilaksanakan kapan saja, tidak ada rukun dan syaratnya, tidak ada mimbar tempat khusus pada pelaksanaannya, waktu tidak dibatasi dan siapapun boleh berdakwah, dapat dilakukan dengan cara kreatif dan inovatif seperti (seminar, lokakarya, pelatihan, atau sarasehan). Ceramah dibedakan menjadi 2, yaitu :

#### 1. Ceramah Umum

Ceramah adalah pesan yang bertujuan memberikan nasehat dan petunjuk-petunjuk sementara ada audiens yang bertindak sebagai pendengar. Sedangkan umum adalah keseluruhan untuk

siapa saja, khlayak ramai, masyarakat luas, atau lazim. Jadi ceramah umum adalah pidato yang bertujuan untuk memberikan nasehat kepada khalayak umum atau masyarakat luas. Di dalam ceramah umum ini keseluruhannya bersifat menyeluruh tidak ada batasan-batasan apapun baik dari audiens yang tua maupun muda, materinya juga tidak ditentukan sesuai dengan acara.

## 2. Ceramah Khusus

Pengertian ceramah sudah dipaparkan seperti yang diatas akan tetapi kali ini akan dipaparkan pengertian dari ceramah khusus itu sendiri yang mana khusus adalah tersendiri, istimewa, takkan ada yang lain, jadi ceramah khusus itu sendiri berarti ceramah yang bertujuan untuk memberikan nasehat-nasehat kepada mad'u atau khalayak tertentu dan juga bersifat khusus baik itu materi maupun yang lainnya. Sedangkan dalam ceramah khusus banyak batasan-batasan yang dibuat mulai dari audiens yang sesuai dengan yang diinginkan dan materi juga yang menyesuaikan dengan keadaan. Contoh: Peringatan hari besar islam (PHBI) seperti Isra' miraj, maulid Nabi Muhammad SAW. bulan puasa dan lain-lain

(<http://www.sriyuni.com/2012/08/perbedaan-diantara-pidato-ceramah.html>, Jum'at, 24-05-2013)

Aktivitas K.H. Ach Tadjus Shobirin selain kegiatan rutin mingguan, bulanan, mengajar dan mendidik santri-santrinya dan mengikuti organisasi-organisasi Islam, ia juga mengisi ceramah

setiap ada undangan, misalnya pernikahan, sunatan, maupun perayaan hari besar Islam dari masyarakat Desa Tanjungsari bahkan masyarakat di luar daerah.

Dakwah jaman sekarang jika tidak terdapat konten lucu, tidak diminati oleh mad'u. Karena masyarakat sekarang banyak yang sudah apatis atau cuek terhadap agama. Oleh karena itu K.H. Ach. Tadjus Shobirin mempertahankan metode dakwah dengan unsur humor untuk menarik mad'u dan tetap menekankan inti dari pesan dakwah yang disampaikan.

Media yang digunakan oleh K.H. Ach. Tadjus Shobirin dalam menyampaikan pesan dakwah dengan menggunakan media rebana. Karena media tersebut bisa menjadikan mad'u tidak jenuh dalam mendengarkan materi yang disampaikan.

Sedangkan, pesan yang disampaikan K.H. Ach. Tadjus Shobirin dalam dakwah Islam di Desa Tanjungsari kecamatan Kradenan Kabupaten Grobogan, yaitu:

1. Selalu menjaga iman dan Islam.
2. Menjalankan perintah sesuai kadar kemampuan dan menjauhi larangan dengan semaksimal mungkin.
3. Selalu menjadi insan yang hidupnya bermanfaat bagi insan yang lain. (Wawancara dengan Qomari, Kamis, 23-05-2013).

## **B. Letak Geografis dan Kondisi Sosial Desa Tanjungsari**

### **Kecamatan Kradenan Kabupaten Grobogan**

#### **1. Letak geografis Desa Tanjungsari Kecamatan Kradenan**

Kecamatan Kradenan Kabupaten Grobogan merupakan daerah perbukitan serta berada pada ketinggian antara 50 - 100 meter di atas permukaan air laut dengan kelerengan 8°- 15° Dilihat dari Peta Kabupaten Grobogan, Kecamatan Kradenan terletak di bagian timur kota Purwodadi. Jarak antara Purwodadi dan Kradenan kurang lebih 27 Km ke arah timur.

Secara administratif Kecamatan Kradenan terdiri dari 14 Desa meliputi: Bago, Banjar Dowo, Banjarsari, crewek, Grabangan, kalisari, kradenan, Kuwu, Pakis, Rejosari, Sambongbangi, Sengon Wetan, Simo, dan Tanjungsari, 546 RT, dan 96 RW dengan ibukota berada di Desa Kalisari. Kecamatan ini mempunyai luas 107,74 Km dengan jumlah penduduk pada Tahun 2013 sebanyak 85.878 jiwa. Sedangkan di Desa Tanjungsari sendiri luas wilayahnya mencapai 4,6 km<sup>2</sup> dengan jumlah penduduk sebesar 3967 jiwa dan terdiri dari 21 RT dan 4 RW. Dan jumlah dusun Desa Tanjungsari 6 dusun, yaitu Tanjungsari, Glonggong, Doro, Kedungbengkon, Munggur, dan Tlembek.

a. Desa Tanjungsari terletak dalam:

wilayah	Kecamatan Kradenan
Kabupaten	Grobogan
Propinsi	Jawa Tengah.

b. Batas-batas wilayah di Kecamatan Kesugihan

Sebelah Timur                      Desa Sendangrejo

Sebelah Utara                        Dapurno

Sebelah Selatan                    Grabangan

Sebelah Barat                      Kalirejo

c. Lokasi Desa

Jarak Desa ke Kecamatan                      5 Km

Waktu tempuh ke Kecamatan                      10 menit

Waktu tempuh ke pusat fasilitas terdekat

(Pasar, Puskesmas, Pemerintahan)                      15 menit

Ketersediaan angkutan umum                      -

d. Kondisi jalan

Jalan Tanah                      5,8 Km

Jalan Beton                      2,2 Km

Jalan Aspal                      - Km

## 2. Kondisi Sosial Desa Tanjungsari

Desa Tanjungsari berasal dari kata “Tanjung” yaitu pohon Tanjung (pohon tumbuh dan semakin besar), dan “sari” yang merupakan perlambang kebaikan dan keindahan. Sedangkan nama lain Desa Tanjugsari yaitu Tirisan, berasal dari kata “Tiris” yang berarti bocor/becek. Dan suatu ketika tokoh masyarakat menghendaki nama Desa Tirisan diganti dengan nama Desa Tanjungsari karena Tirisan mempunyai nama yang tidak bagus, Tiris (Trocoh/becek). Sedangkan Tanjung (pohon yang tumbuh dan semakin besar), sari

perlambang kebaikan dan keidahan. Maka, disepakati nama menjadi Desa Tanjungsari. Sebagian dari Kecamatan Kradenan, Desa Tanjungsari mempunyai wilayah yang cukup luas. Sebagian besar masih dipenuhi sawah-sawah yang terbentang luas yang hampir mengelilingi desa.

Tabel 1

Komposisi penduduk Desa Tanjungsari kecamatan Kradenan  
Kabupaten Grobogan menurut mata pencaharian Tahun 2013

No	Mata pencaharian	Tahun 2013
1.	Petani	520
2.	Buruh Tani	1228
3.	Buruh Bangunan	105
4.	Pedagang	96
5.	PNS	29
6.	Lain-Lain	18
Jumlah		1988

BPS Kabupaten Grobogan

(Sumber: data statistik Desa Tanjungsari)

Sesuai data yang dihimpun di atas bahwa, mata pencaharian masyarakat Desa tanjungsari mayoritas bekerja sebagai buruh tani dengan jumlah 1228 jiwa.

Tabel 2

Jumlah Dusun/ Dukuh, Rukun Warga dan Rukun Tetangga

Desa Tanjungsari 2013

No	Dusu/ Dukuh	Rukun Warga	Rukun Tetangga
1.	Tanjungsari	1	5
2.	Glonggong	1	5
3.	Doro	2	3
4.	Kedungbengkong	3	4
5.	Munggur	4	2
6.	Tlembek	4	2
Jumlah		15	21

(Sumber: data statistik Desa Tanjungsari)

Dari data tersebut di atas menunjukkan bahwa penduduk Desa Tanjungsari tidak terlalu padat karena pemukiman penduduk di sana dikelilingi sebuah area persawahan.

Tabel 3

Jumlah Pemeluk Agama Desa Tanjungsari Tahun 2013

No	Dusun	Islam	Protes tan	Katolik	Budha	Hindhu
1.	Tanjungsari	1214	0	0	0	0
2.	Glonggong	1251	0	0	0	0
3.	Doro	542	0	0	0	0
4.	Kedungbengkong	413	0	0	0	0

5.	Munggur	315	0	0	0	0
6.	Tlembek	232	0	0	0	0
Jumlah		3967	0	0	0	0

(Sumber: data statistik Desa Tanjungsari)

Dari data tersebut di atas menunjukkan bahwa agama Islam adalah merupakan agama mayoritas masyarakat Desa Tanjungsari, ajaran Islam yang dibawa oleh para tokoh ulama salah satunya K.H. Ach. Tadjus Shobirin membuahkan hasil yang awalnya masyarakat abangan menjadi masyarakat yang bernuansa Islami.

Tabel 4

Jumlah Sarana pendidikan Desa Tanjungsari Tahun 2013

No	Dusun	Paud	TK	SD	SMP	SMA	Madin	Pondok Pesantren
1.	Tanjungsari	1	1	1	0	0	1	0
2.	Glonggong	2	1	0	1	1	1	1
3.	Doro	0	1	1	0	0	1	0
4.	Kedungbengkong	0	0	0	0	0	0	0
5.	Munggur	0	0	0	0	0	0	0
6.	Tlembek	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah		3	3	2	1	1	3	1

(Sumber: data statistik Desa Tanjungsari)

Dari data tersebut di atas menunjukkan bahwa sarana pendidikan Desa Tanjungsari belum banyak masih ada yang perlu diperbaiki dalam bidang pendidikan, seperti: pembangunan sekolah dan memberikan fasilitas pendidikan yang lebih lengkap agar mempermudah anak-anak untuk belajar.

Tabel 5

## Jumlah Tempat Ibadah Desa Tanjungsari Tahun 2013

No	Dusun	Masjid	Musholla/ Langgar	Gereja	Kuil/ Pura
1	Tanjungsari	2	5	0	0
2	Glonggong	1	2	0	0
3	Doro	0	3	0	0
4	Kedungbengkong	1	4	0	0
5	Munggur	1	2	0	0
6	Tlembek	1	2	0	0
Jumlah		5	18	0	0

(Sumber: data statistik Desa Tanjungsari)

Dari data tersebut di atas menunjukkan bahwa banyaknya masjid dan musholla di Desa Tanjungsari. Padahal pemukiman penduduk tidak terlalu padat. Ini menunjukkan bahwa masyarakat Desa Tanjungsari sangat tekun dan rajin dalam beribadah.

Tabel 6

## Jumlah Ulama, Mubaligh, Khotib Desa Tanjungsari Tahun 2013

No	Dusun	Ulama	Mubalgh	Khotib
1.	Tanjungsari	3	3	3
2.	Glonggong	3	2	3
3.	Doro	2	2	2
4.	Kedungbengkong	3	1	3
5.	Munggur	2	1	2

6.	Tlembek	2	1	2
Jumlah		15	10	15

(Sumber: data statistik Desa Tanjungsari)

Dari data tersebut di atas menunjukkan bahwa Desa Tanjungsari memiliki ulama, mubaligh dan Khotib yang berkualitas dan dihormati oleh masyarakat luas. Banyaknya ulama, mubaligh dan khotib diharapkan dapat lebih meningkatkan dan mengembangkan dakwah Islam kepada masyarakat, sebagaimana yang dilakukan oleh sejumlah ulama salah satunya K.H. Ach. Tadjus Shobirin.

### C. Biografi K.H. Ach. Tadjus Shobirin

K.H. Ach. Tadjus Shobirin adalah satu-satunya kyai termuda di Desa Tanjungsari Kecamatan Kradenan Kabupaten Grobogan. Ia sosok kyai yang sangat penyabar, karismatik, sangat beribawa, kalem dan murah senyum sehingga banyak masyarakat yang mengaguminya dan banyak juga yang ingin berguru untuk menimba ilmu meskipun ia bukan keturunan keluarga kyai.

K.H. Ach. Tadjus Shobirin lahir di Grobogan, 17 Maret 1971. Ayahnya bernama Wagimin dan ibunya Wagiyem. Dia anak kedua dari lima bersaudara. Kakak pertamanya bernama Nur Hadi, adik pertamanya adalah Siti Darwati, adik kedua adalah Endang Purwati dan adiknya yang Ketiga bernama Muhammad Jayadi.

Pada tanggal 24 November 2000, ia menikah dengan Musyarofah. Dari pernikahannya, ia dikarunia tiga orang anak yang bernama Dyah Ayu Tazkia Ramadhani, Muhammad Dzinnun Sulthon Al-Fatih, dan Azzahra

Qotrun Nadha. Sejak kecil ia sudah diajarkan kedua orang tuanya tentang agama Islam dan juga belajar kitab Al-Qur'an.

Pendidikan K.H. Ach. Tadjus shobirin mulai dengan mengikuti Sekolah Dasar Negeri 1 Desa Tanjungsari Kecamatan Kradenan Kabupaten Grobogan. Pendidikan selanjutnya, di Pondok Pesantren Rohmatul Ummah As Salafi kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus. Di antara guru-guru beliau selama di Pondok Pesantren adalah K.H. Mahmudi Abu Makarim, K.H. Syadali Ridwan, dan K.H. Abdul Majid.

Pada usia 30 tahun K.H. Ach. Tadjus Shobirin kembali ke tanah kelahirannya untuk mengamalkan ilmu agama Islam karena ia ingin memanfaatkan ilmu yang ditimba ketika di pesantren, bukan hanya ia yang merasakan tetapi masyarakat Desa Tanjungsari juga ikut merasakan. Ia mempunyai cita-cita yang luhur ia ingin menjadikan masyarakat Desa Tanjungsari yang awalnya termasuk masyarakat Abangan menjadi masyarakat yang bernuansa Islami. Tahun 2002 ia mendirikan Pondok Pesantren Roudlotul Ummah As Salafi sekaligus mendirikan yayasan pendidikan SMP dan SMA Islam Roudlotul Ummah As Salafi agar lebih mudah untuk menyebarkan dakwah Islam di Desa Tanjungsari Kecamatan Kradenan Kabupaten Grobogan (Wawancara dengan K.H. Ach Tadjus Shobirin, Kamis, 23-05-2013).